

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN KESULITAN BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di bidang Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ALYA ERESTI

NIM. 20006051

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
KESULITAN BELAJAR

Nama : Alya Eresti
NIM/BP : 20006051/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juni 2024

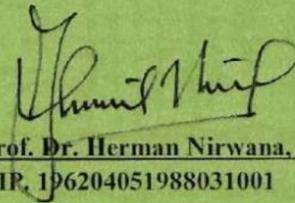
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 196204051988031001

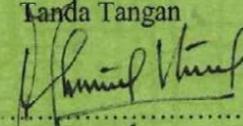
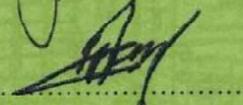
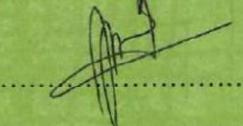
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesulitan Belajar
NIM/BP : 20006051/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alya Eresti
NIM/BP : 20006051/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan
Kesulitan Belajar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Alya Eresti

NIM.20006051

ABSTRAK

Alya Eresty. 2024. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesulitan Belajar. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kesulitan belajar didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik, karena adanya ancaman dan gangguan yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah dukungan sosial teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa, (2) tingkat kesulitan belajar siswa, dan (3) menguji hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 626 siswa SMAN 1 Lubuk Basung yang terdaftar pada semester Januari-Juni tahun ajaran 2024 dengan sampel penelitian berjumlah 254 siswa yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya” dan “Instrumen Penelitian Kesulitan Belajar”. Data dianalisis dengan teknik deskriptif dan korelasional *Pearson Product Momen*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan sosial teman sebaya siswa SMAN 1 Lubuk Basung berada pada kategori sedang, (2) kesulitan belajar siswa SMAN 1 Lubuk Basung berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar dengan koefisien korelasi sebesar $-0,606$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkatan hubungan yang kuat. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka kesulitan belajar cenderung semakin rendah; sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka kesulitan belajar siswa cenderung lebih tinggi. Dukungan sosial yang nyaman akan menjadi lingkungan untuk berdiskusi bagi siswa mengenai kesulitan yang dialami sehingga kesulitan belajar siswa akan cenderung lebih rendah.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Kesulitan Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, hidayah, dan berkah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesulitan Belajar”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, serta nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. dan ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda tercinta Alm Erwandi, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan, tapi beliau yang telah menjadi alasan kuat untuk penulis hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok ayah. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis terjatuh, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, semoga Allah melapangkan kubur dan menepatkan ayah ditempat yang paling mulia disisi Allah.
7. Ibu tersayang Esi Erawati, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga memperoleh gelar sarjana. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta. Selalu berjuang untuk kehidupan penulis, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan berada diposisi saat ini. Mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan

ibu, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian penulis.

8. Adik-adik penulis Daffa dan Zahira yang selalu menyemangati, memberikan support dan membantu penulis dalam hal apapun. Terimakasih telah menjadi alasan penulis agar tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun.
9. *My best partner* Muhammad Aldy Mahendra, yang selalu kebersamai penulis dalam keadaan apapun dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil, dan menemani penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.
10. Terimakasih yang tak terhingga untuk sahabat peneliti Azzahra Farzana Mirzah & Certha Adarya Anugrahesa yang telah menemani peneliti melawati masa-masa perkuliahan dari awal perkuliahan sampai peneliti berada dititik ini. Terimakasih telah menemani peneliti berproses dan menjadi orang yang selalu membantu peneliti dalam keadaan apapun. Semoga kalian selalu dikelilingi hal-hal baik.
11. Terimakasih Rauf, Dina, Desi , Zahra, Lani, Fani, Irda, dan Febby yang sudah banyak membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir, selamat berlayar menyusuri impian kalian dan semoga kebaikan selalu menyertai kalian.

12. Terimakasih Wahid, Adit, Taufik, Fagel, dan Arul karena selalu membantu penulis selama proses perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
13. Rang Kedai yang telah mengisi hari-hari penulis diakhir perkuliahan, terimakasih selalu mendukung penulis dan selalu memberikan bantuan kepada penulis. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
14. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling BP 2020, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis harapkan saran dan masukan yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis juga bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2024

Alya Eresti
NIM. 20006051

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	..ii
DAFTAR ISI.....	..vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRANx
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah7
C. Batasan Masalah.....	..8
D. Rumusan Masalah9
E. Asumsi Penelitian9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kesulitan Belajar	12
1. Pengertian Kesulitan Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar.....	13
3. Macam-macam Kesulitan Belajar	19
4. Aspek-aspek Kesulitan Belajar	21
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya	26
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	26
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	28
3. Faktor-faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya	29
4. Fungsi Teman Sebaya	31

C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesulitan Belajar	31
D. Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Konseptual	34
F. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Instrumen dan Pengembangannya	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Dukungan Sosial Teman Sebaya	51
2. Deskripsi Kesulitan Belajar.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya	56
2. Kesulitan Belajar	59
C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesulitan Belajar Siswa.....	61
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	37
Tabel 2. Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi Kesulitan Belajar	43
Tabel 4. Kisi-kisi Dukungan Sosial Teman Sebaya	44
Tabel 5. Penskoran Kesulitan Belajar	44
Tabel 6. Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya	44
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya	49
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kesulitan Belajar	49
Tabel 9. Interpretasi Nilai Korelasi	50
Tabel 10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Dukungan Sosial Teman Sebaya Berdasarkan Sub Variabel	51
Tabel 11. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Kesulitan Belajar Berdasarkan Sub Variabel	52
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (Hasil Uji Normalitas).....	53
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	35
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 2. Rekap Hasil Judge Angket.....	92
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	115
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	126
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Penelitian Kesulitan Belajar	157
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	182
Lampiran 7. Surat Balasan	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok selain papan, sandang, dan pangan. Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar itu sendiri seperti SD, MI dan dilanjutkan ke SMP atau MTS. Pendidikan menengah atas merupakan lanjutan dari pendidikan menengah pertama yang meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk SMA, MAN, dan SMK, Dari jenjang pendidikan menengah tersebut akan dilanjutkan ke Pendidikan Tinggi. Tetapi, pada tingkat pendidikan menengah atas (SMA, MAN, dan SMK) bagi sebagian dari budaya masyarakat kita dirasa telah cukup dalam mengemban pendidikan sekolah tersebut.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar dapat membentuk siswa yang memiliki kecerdasan intelektual. Ketika anak tidak mampu berprestasi

dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka anak tersebut dikatakan sebagai anak yang bermasalah dalam belajar atau kesulitan belajar (Yeni, 2015).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik (Wahab, 2015). Djamarah (2011) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa. Adapun menurut Ilyas (2020) kesulitan belajar suatu kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi anak didik tidak dapat belajar dengan baik atau tidak wajar, disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan yang muncul untuk memperoleh prestasi belajar.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung memiliki hambatan atau gangguan dalam belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar pada siswa menjadi menurun. Selaras dengan hal itu, Djamarah (2011) menyatakan prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap anak jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Wahab (2016) memperkuat pendapat di atas dengan menyebutkan bahwa kesulitan belajar tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Anak berkesulitan belajar biasanya ditandai dengan prestasi belajar yang rendah untuk hampir semua mata pelajaran atau nilai rata-rata jauh di bawah rata-rata kelas sehingga mempunyai resiko tinggi untuk tinggal kelas. Oleh karena itu kesulitan belajar harus dapat diatasi agar tidak menghambat proses belajar sehingga siswa dapat mempertahankan atau menaikkan prestasi belajarnya ketika di sekolah dan tidak tinggal kelas (Restian, 2020).

Pendapat di atas diperkuat dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar ketika di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Nursalam, & Tahir (2015) memperlihatkan bahwa 16% siswa kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone memiliki tingkat kesulitan belajar yang rendah, lalu 64% siswa dengan kategori kesulitan belajar sedang, dan 20% siswa dengan kategori kesulitan belajar tinggi.

Beberapa penelitian yang berkaitan yaitu oleh Putri & Marpaung (2018) memperlihatkan 3,5% siswa kelas VIII SMP Negeri 50 Batam mengalami kesulitan belajar dalam kategori sangat rendah, 20,7% kesulitan belajar pada kategori rendah, 43,6% kesulitan belajar pada kategori sedang, 26,5% kesulitan belajar pada kategori tinggi, dan 5,7% kesulitan belajar pada kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian Amaliyah, Suardana & Selamat (2021) menunjukkan terdapat 68% siswa SMP Negeri 4 Singaraja dengan kategori kesulitan belajar tinggi, 26,55% kesulitan belajar pada kategori sedang dan 5,45% kesulitan belajar pada kategori rendah. Hasil penelitian Sapuroh (2010)

memperlihatkan 13,3% siswa MAN Serpong Tangerang dengan tingkat kesulitan belajar kategori sedang, 66,7% kesulitan belajar dalam kategori tinggi, dan 20% kesulitan belajar dalam kategori sangat tinggi. Penemuan yang ditemukan oleh Kadir, Nurwan, Zakiyah, & Mohidin (2022) memperlihatkan terdapat banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan rincian tinggi sebanyak 15%, sedang sebanyak 70% dan rendah 15%.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah pada kategori tinggi dan jika tidak diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh guru BK di sekolah, maka dapat berdampak negatif bagi siswa. Beberapa kondisi siswa di sekolah seperti, siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi, tetapi hasil belajarnya rendah, jauh dari yang diharapkan. Terdapat juga siswa dengan inteligensi yang normal, tetapi dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, bahkan melebihi kepandaian siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi (Sudirman, Daharnis, & Marjohan, 2013).

Banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa salah satunya yaitu teman sebaya yang nakal (Muderawan, Wiratma, Nabila, 2019). Menurut Santrock (2007) teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Melalui teman sebaya seseorang dapat belajar dengan baik jika berada di antara teman yang seusia. Dukungan teman sebaya yang tinggi diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan dalam belajar. Dukungan teman sebaya dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap perhatian yang diberikan

oleh teman seusia sehingga akan memberikan dampak yang besar terhadap proses belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika hubungan antar satu siswa dengan yang lain buruk, maka berpengaruh pada suasana belajar di kelas. Siswa yang bergaul dengan teman-teman yang suka mengobrol atau bercanda saat pembelajaran terbawa dampak buruk yaitu ikut malas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kesulitan belajar siswa.

Dengan diketahui kesulitan belajar yang dialami siswa oleh guru BK, maka dapat dijadikan dasar oleh guru BK untuk menentukan topik-topik layanan yang berkaitan dengan kesulitan belajar, salah satu layanan yang dapat diberikan yaitu layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan. Layanan informasi yang diberikan bertujuan agar individu menguasai berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan untuk membantu perkembangannya sehingga terwujud pembelajaran yang efektif (Fitri, Neviyarni, & Ifdil, 2016).

Selain layanan informasi, guru BK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa. Menurut Amri, Syahniar, & Nirwana (2014) bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dapat membantu masalah-

masalah yang berhubungan dengan tumbuh kembangnya kepribadian siswa, disamping jenis layanan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Khofifah, Sano, & Syukur (2013) guru BK dapat melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan baik, apabila guru BK mengaplikasikan prinsip-prinsip pelayanan bimbingan dan konseling.

Guru BK juga dapat memberikan layanan penguasaan konten yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa. Layanan penguasaan konten merupakan layanan yang mempunyai fungsi agar seseorang dapat menguasai suatu konten tertentu untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian sikap, menguasai cara atau kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalahnya. Titik point dari layanan penguasaan konten yaitu adanya perubahan sikap, perilaku atau kebiasaan pada individu setelah diberikan suatu konten (Prayitno, 2004).

Layanan lainnya yang dapat diberikan oleh guru BK kepada siswa yaitu layanan konseling individual. Konseling Individual adalah salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang diselenggarakan dalam rangka mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh klien (Abdi & Karneli, 2020). Biasanya selama proses konseling perorangan pembahasan masalah yang sedang dihadapi oleh klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien, adanya konseling perorangan maka pikiran, perasaan dan sikap menjadi semakin terarah (Muthohharoh & Karneli, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa di sekolah berada pada tingkat

tinggi dan apabila tidak diperhatikan lebih lanjut oleh guru BK/Konselor di sekolah maka akan berdampak buruk bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Kesulitan belajar individu disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Djamarah (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar digolongkan kedalam dua golongan: (1) faktor Internal, yaitu yang berasal dari diri individu itu sendiri seperti: sakit, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi, (2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti: hubungan orangtua dengan anak, perhatian orangtua, cara mendidik anak, suasana rumah, tempat tinggal yang kumuh, suasana sangat gaduh atau ramai, teman sepermainan yang nakal, keadaan ekonomi keluarga, kondisi sekolah, hubungan guru dengan murid kurang harmonis, dan alat pelajaran yang kurang lengkap.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menurut Ahmadi & Supriyono (2013) adalah sebagai berikut: (1) Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri individu seperti: sakit, kurang sehat, cacat tubuh, inteligensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental. (2) Faktor eksternal, yaitu yang berasal dari luar individu seperti: cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, bimbingan dari orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, guru tidak *qualified*, hubungan guru dengan murid kurang baik, metode mengajar guru tidak menarik, teman sepermainan, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat.

Di samping itu, Deliati & Pratiwi (2022) mengungkapkan beberapa faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua faktor, yaitu: (1) faktor intern siswa yang meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik siswa yang bersifat kognitif, seperti: rendahnya kapasitas intelektual dan inteligensi siswa. Bersifat afektif, seperti: labilnya emosi dan sikap. Bersifat psikomotor, seperti: terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga). (2) Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, seperti: lingkungan keluarga, misalnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Lingkungan masyarakat, misalnya wilayah perkampungan/tempat tinggal yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal. Lingkungan sekolah, misalnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan teori sebelumnya, banyak variabel yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Maka permasalahan penelitian ini dibatasi dengan kondisi teman sebaya khususnya kaitan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar.

1. Menurut Fajariesta (2017) Teman sebaya merupakan kelompok atau kumpulan yang saling mengisi satu sama lain, mempunyai hobi atau kesamaan-kesamaan yang lainnya dan mempunyai usia yang hampir sama. Karena pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam

jiwa anak, apabila siswa suka bergaul dengan teman yang malas belajar maka dia akan ikut-ikutan malas belajar dan membuat kesulitan belajar pada anak tinggi. Sebaliknya jika siswa bergaul dengan siswa yang rajin maka kesulitan belajar pada anak tersebut akan rendah.

2. Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan remaja terutama pada tahapan perkembangan belajar dimana remaja yang banyak memiliki teman akan mampu meningkatkan minat terhadap pendidikan guna meningkatkan motivasi berprestasi, begitupun sebaliknya jika remaja memilih teman yang salah akan menjerumuskan ke arah yang tidak baik dan akan menyebabkan siswa kesulitan belajar (Sepfitri, 2011).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi kesulitan belajar siswa?
2. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar siswa di sekolah?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda.
2. Siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya berbeda-beda.
3. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesulitan belajar siswa.
2. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya.
3. Mendeskripsikan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar yang dialami siswa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori maupun praktik dalam bimbingan dan konseling.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan berguna:

a. Bagi guru BK

Agar penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru BK dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk menentukan topik-topik layanan yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar yang bisa diberikan dalam bentuk layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dengan kesulitan belajar.